

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price To Book Values* (PBV) pada perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 mengalami perkembangan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Penurunan tersebut dapat disebabkan oleh permintaan saham yang menurun karena menurunnya kinerja perusahaan sehingga harga saham mengalami penurunan yang mengakibatkan nilai perusahaan juga ikut menurun.
2. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 mengalami fluktuatif dan cenderung menurun. Hal tersebut terjadi karena laba perusahaan menurun atau perusahaan mengalami kerugian yang mencerminkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola sumber daya dan aset yang dimilinya secara efisien sehingga hal tersebut mencerminkan kinerja yang tidak baik dari suatu perusahaan.
3. Gambaran likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 mengalami fluktuatif dan cenderung meningkat. Hal tersebut terjadi karena uang yang dimiliki perusahaan tidak produktif sehingga kurangnya aset yang digunakan untuk penjualan dan investasi. Dengan kenaikan likuiditas dapat memberikan sinyal negatif pada investor karena uang dan aset yang dimiliki tidak produktif sehingga hal tersebut akan mempengaruhi penilaian investor terhadap kinerja perusahaan.

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Gambaran struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 mengalami fluktuatif dan cenderung menurun. Penurunan struktur modal berarti perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan internal untuk kegiatan operasional dan investasi.
5. Berdasarkan hasil uji statistik menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap peningkatan profitabilitas akan sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan, begitupun sebaliknya.
6. Berdasarkan hasil uji statistik menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap peningkatan likuiditas akan sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan, begitupun sebaliknya.
7. Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan hasil bahwa struktur modal dapat memoderasi negatif pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya, struktur modal memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga peningkatan struktur modal akan membuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan semakin berkurang, begitupun sebaliknya. Selain itu, struktur modal merupakan variabel moderasi semu (*Quasi Moderator*) artinya variabel struktur modal dapat menjadi variabel moderasi dan variabel independen.
8. Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan hasil bahwa struktur modal dapat memoderasi negatif pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Artinya, struktur modal dapat memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, sehingga peningkatan struktur modal akan membuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan semakin berkurang, begitupun sebaliknya. Selain itu, struktur modal merupakan variabel moderasi semu (*Quasi Moderator*) artinya variabel struktur modal dapat menjadi variabel moderasi dan variabel independen.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan, maka ada beberapa saran penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan seperti memperhatikan profitabilitas perusahaan karena laba yang tinggi akan dipandang investor positif, memperhatikan likuiditas perusahaan karena perusahaan yang likuid akan dipandang investor positif, memperhatikan struktur modal karena penggunaan utang yang tinggi akan di pandang investor positif. Pandangan investor positif mencerminkan kepercayaan investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat.
2. Perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara mengoptimalkan tata kelola persediaan untuk mengurangi biaya dan mengelola stock dengan efisien, melakukan diferensiasi produk dengan mengembangkan produk yang unik dan berkualitas tinggi untuk membedakannya dengan pesaing, perluas saluran distribusi produk melalui berbagai *e-commerce*, *flagship store*, dan kemitraan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan aksesibilitas produk. Begitupun bagi investor sebaiknya memperhatikan profitabilitas yang dimiliki perusahaan sebagai bahan pertimbangan berinvestasi karena profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan laba yang tinggi sehingga tingkat pengembalian akan tinggi.
3. Perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah dapat mempertahankan serta meningkatkan likuiditas dengan cara menahan kas atau aset likuid untuk berjaga-jaga menghadapi setiap kemungkinan yang akan terjadi karena melihat produk kain dan barang mewah yang periode penjualannya lama. Maka dana yang ada harus disimpan dalam aset likuid sehingga perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya saat jatuh tempo. Begitupun investor sebaiknya memperhatikan likuiditas karena perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan mencerminkan tingkat risiko perusahaan yang rendah.

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah dapat meningkatkan struktur modal dengan cara perusahaan menambah utang untuk mendanai kegiatan operasionalnya tetapi selama utang tersebut masih memberi dampak positif terhadap perusahaan. Begitupun bagi investor sebaiknya memperhatikan struktur modal karena struktur modal yang tinggi jika produktifitasnya tinggi akan meningkatkan laba.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan mencoba variabel moderasi yang lain. Selain itu, diharapkan memperluas subjek penelitian pada sektor lainnya dan menambah periode pengamatan.